

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan asuhan keperawatan berdasarkan pada proses asuhan keperawatan dari pengkajian keperawatan, penentuan diagnosis keperawatan, penetapan intervensi keperawatan, penerapan implementasi keperawatan, serta evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada pasien dengan gangguan citra tubuh *pasca mastektomi* akibat kanker payudara. Adapun simpulan dari laporan kasus ini, antara lain:

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. T di Keluarga Tn. T yang bertempat di Banjar Kelodan pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tampaksiring I Kabupaten Gianyar Tahun 2025 dengan masalah keperawatan gangguan citra tubuh *pasca mastektomi* akibat kanker payudara didapatkan pasien mengungkapkan kehilangan bagian tubuh yaitu payudara bagian kiri, mengungkapkan perasaan negatif tentang perubahan tubuh, mengungkapkan kekhawatiran pada penolakan/reaksi orang lain, kehilangan bagian tubuh yaitu payudara bagian kiri, fungsi/struktur tubuh berubah/hilang, fokus berlebihan pada perubahan tubuh, fokus pada penampilan dan kekuatan masa lalu, dan hubungan sosial berubah. Data mayor dan minor yang ditemukan pada Ny. T tersebut telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. T di Keluarga Tn. T yang bertempat di Banjar Kelodan pada Wilayah Kerja

UPTD Puskesmas Tampaksiring I Kabupaten Gianyar Tahun 2025 didapatkan diagnosis keperawatan gangguan citra tubuh berhubungan dengan perubahan struktur/bentuk tubuh (*mastektomi*) dibuktikan dengan mengungkapkan kehilangan bagian tubuh yaitu payudara bagian kiri, kehilangan bagian tubuh yaitu payudara bagian kiri, fungsi/struktur tubuh berubah/hilang, mengungkapkan perasaan negatif tentang perubahan tubuh, mengungkapkan kekhawatiran pada penolakan/reaksi orang lain, fokus berlebihan pada perubahan tubuh, fokus pada penampilan dan kekuatan masa lalu, dan hubungan sosial berubah. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Intervensi keperawatan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan citra tubuh adalah intervensi utama yaitu promosi citra tubuh dan promosi coping.
4. Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. T di Keluarga Tn. T yang bertempat di Banjar Kelodan pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tampaksiring I Kabupaten Gianyar Tahun 2025 yaitu selama lima hari dengan durasi 30 menit pada tanggal 20 – 24 Maret 2025 sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya dan telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
5. Hasil evaluasi keperawatan pada Ny. T di Keluarga Tn. T yang bertempat di Banjar Kelodan pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tampaksiring I Kabupaten Gianyar Tahun 2025 setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 5 x 30 menit adalah status citra tubuh membaik dengan data subjektif verbalisasi perasaan negatif tentang perubahan tubuh menurun (5), verbalisasi

kekhawatiran pada penolakan/reaksi orang lain menurun (5), verbalisasi kehilangan bagian tubuh membaik (5). Sedangkan, data objektif fokus pada bagian tubuh menurun (5), fokus pada penampilan masa lalu menurun (5), hubungan sosial membaik (5). Pada bagian *assessment* didapatkan hasil berupa masalah keperawatan gangguan citra tubuh teratasi, sedangkan pada bagian *planning* intervensi dihentikan, anjurkan ke fasilitas kesehatan jika terdapat keluhan.

6. Analisis dari pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. T dengan gangguan citra tubuh *pasca mastektomi* akibat kanker payudara memberikan hasil yang membaik. Selama lima hari kunjungan, intervensi berupa promosi citra tubuh dan promosi koping berhasil memperbaiki citra tubuh pasien.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan serta telah dilakukannya asuhan keperawatan pada Ny. T di Keluarga Tn. T yang bertempat di Banjar Kelodan pada Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tampaksiring I Kabupaten Gianyar Tahun 2025 dengan gangguan citra tubuh *pasca mastektomi* akibat kanker payudara, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada:

1. Bagi perawat UPTD Puskesmas Tampaksiring I

Diharapkan hasil laporan kasus ini dapat menjadi pilihan dalam mengembangkan program terkait bagi pelayanan kesehatan selanjutnya khususnya bagi perawat di UPTD Puskesmas Tampaksiring I untuk penderita kanker payudara yang mengalami masalah keperawatan gangguan citra tubuh *pasca mastektomi*.

2. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan hasil laporan kasus ini dapat menjadi bahan literatur dalam pemberian asuhan keperawatan masalah keperawatan gangguan citra tubuh *pasca mastektomi* akibat kanker payudara sesuai dengan hasil laporan kasus dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbaru.